



MENINGKATKAN KETERAMPILAN GURU MEMBUAT POWER POINT MELALUI *IN HOUSE TRAINING* DI SDN KALIBAWANG TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Ngatinah

SD Negeri 3 Kalipetir, Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta, Indonesia

Artikel Info

Riwayat Artikel:

Dikirim 09-01-2021
Diperbaiki 19-01-2022
Diterima 28-01-2022

Kata Kunci:

Keterampilan guru
In House Training
Media Power Point

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan guru dalam membuat media power point melalui *In House Training* (IHT) di SD Negeri Kalibawang Tahun pelajaran 2021/2022. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian guru kelas dan guru mata pelajaran yang berjumlah Sembilan orang. Data penelitian diperoleh melalui observasi IHT pembuatan media power point. Hasil setiap siklus dianalisis kemudian dijadikan bahan acuan tindakan berikutnya. Teknis analisis menggunakan analisis deskriptif prosentase. Tingkat keberhasilan kemampuan guru dalam pembuatan media power point apabila prosentase guru yang memiliki kriteria kategori baik telah mencapai $\geq 76\%$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa IHT dapat meningkatkan keterampilan guru dalam pembuatan media power point di SD Negeri Kalibawang Kulon Progo. Dalam pelaksanaan IHT pada siklus I sebesar 76,1% (baik) dan siklus II sebesar 87,5% (baik). Terjadi peningkatan sebesar 11,4%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa Kegiatan IHT dapat meningkatkan keterampilan guru dalam pembuatan media power point di SD Negeri Kalibawang Kulon Progo.

Ini adalah artikel open access di bawah lisensi [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



Penulis Koresponden:

Ngatinah

SD Negeri 3 Kalipetir, Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta, Indonesia

Email: ngatinahserang@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016, proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Untuk itu setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran serta penilaian proses pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan

Salah satu ketrampilan khusus yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah dapat menyampaikan materi atau membimbing siswa. Penggunaan media pembelajaran dalam

mengajar merupakan salah satu ketrampilan yang harus dimiliki oleh seorang guru. Seperti yang disampaikan oleh Arsyad (2014), guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien dan dapat digunakan berulang kali meskipun sederhana. Di samping mampu menggunakan alat yang tersedia, guru hendaknya juga dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakannya (Suhadi, 2015). Media yang digunakan dapat berupa benda asli maupun tiruan yang relevan dengan konsep, dimana media tersebut berperan menyampaikan materi yang mudah dipahami siswa. Media juga dapat membantu guru untuk memperjelas dan memvisualisasikan konsep kepada siswa dalam mencapai keterampilan tertentu. Sejalan dengan perkembangan zaman yang ditandai dengan kemajuan teknologi membawa arus pendidikan pada penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

Berdasarkan observasi terhadap guru-guru di SD Negeri Kalibawang gambaran awal terlihat dari pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di sekolah. (1) Masih banyak guru yang dalam melaksanakan pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan alat peraga. (2) Guru dalam mengajar kurang kreatif dan inovatif. (3) Guru tidak terbiasa menggunakan media pembelajaran dalam melaksanakan pembelajaran meskipun dalam bentuk sederhana. (4) Guru jarang menggunakan Teknologi Informasi dalam mengajar dimana salah satu media pembelajaran dapat dibuat dengan power point. (5) Guru jarang mengikuti Diklat/workshop/seminar tentang pembuatan media pembelajaran. (6) Ada guru yang sudah mengikuti pelatihan tapi belum mampu menerapkan di sekolah. (7) Guru belum memiliki kesadaran untuk memanfaatkan media pembelajaran di sekolah meskipun sudah tersedia perangkat media di sekolah. Di era kemajuan teknologi dan serba canggih ini sebenarnya mempermudah guru karena dari manualisasi menjadi komputerisasi akan menjadikan pekerjaan guru praktis dan efektif, Demikian halnya dalam pembuatan media pembelajaran. Seperti media Power Point merupakan salah satu dari banyak media pembelajaran yang mampu menampilkan program multimedia dengan menarik, mudah dibuat, mudah digunakan dan relatif murah karena tidak membutuhkan bahan baku selain alat untuk menyimpan data (Susilana dalam Suhadi et al, 2015).

Dampak dari hal di atas masih banyak siswa yang belum paham tentang materi yang diajarkan. Apalagi pembelajaran jarak jauh seperti yang dilaksanakan saat ini kebanyakan guru melaksanakan pembelajaran hanya menggunakan WAG atau mengerjakan tugas dalam LKS. Guru enggan menggunakan media pembelajaran khususnya media power point dalam menjelaskan materi pelajaran kepada peserta didik. Akibatnya hasil prestasi yang dicapai peserta didik belum memuaskan. Merujuk pada permasalahan diatas sebagai Kepala Sekolah peneliti merencanakan untuk memberikan bantuan kepada guru – guru SD Negeri Kalibawang untuk meningkatkan keterampilan dalam membuat Power point dengan menggunakan teknik *In House Training* (IHT).

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka akan dilaksanakan penelitian dengan tujuan: (1) Untuk mengetahui sejauh mana model IHT dapat meningkatkan keterampilan guru dalam membuat media Power point di SD Negeri Kalibawang. (2) Untuk membantu meningkatkan kompetensi guru dalam mengoperasikan media dalam Proses Pelajar Mengajar di SD Negeri Kalibawang.

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Sekolah (PTS). Subjek penelitian ini adalah guru di SD Negeri Kalibawang pada tahun pelajaran 2021/2022. Subyek penelitian berjumlah 9 orang guru baik guru kelas maupun guru mapel yang terdiri dari 6 Guru kelas dan 3 Guru Mapel yang terdiri dari 1 laki – laki dan 8 perempuan. Obyek dalam penelitian adalah keterampilan guru dalam membuat media power point dalam pembelajaran baik yang digunakan oleh guru kelas maupun oleh guru mata pelajaran. Penelitian ini dilaksanakan di SD

Negeri Kalibawang, Kulon Progo selama 3 bulan. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Agustus s.d. Oktober 2021. Lokasi penelitian dilaksanakan di ruang kelas VI SD Negeri Kalibawang baik pelaksanaan siklus 1 maupun siklus 2.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan sekolah yang dilakukan dalam sebuah siklus tindakan melalui 4 tahapan utama, sebagaimana dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi/pengamatan, dan refleksi.

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data observasi metode IHT dalam rangka membuat Media power point. Pada penelitian ini digunakan untuk meningkatkan keterampilan guru di SD Negeri Kalibawang, Kulon Progo dalam pembuatan media pembelajaran.

Data yang akan diamati yaitu kegiatan guru dalam membuat power point sesuai dengan langkah langkah dengan format yang sudah ditentukan mencakup lay out, pemilihan background, proporsional teks, pemilihan gambar, efek teks/gambar, animasi teks, animasi gambar dan efek suara,

Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi keterampilan membuat power point yang disusun oleh peneliti sendiri. Dalam penelitian ini yang diobservasi adalah guru ketika mengikuti pelatihan dengan metode IHT membuat hasil produk media power point. Pengawas sekolah sebagai Observer, Kepala sekolah sebagai peneliti dan guru sebagai subyek penelitian. Instrumen observasi pelaksanaan pembuatan media power point melalui metode IHT dibuat sebagai alat bantu/ peraga untuk meningkatkan kompetensi guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskripsi dengan cara membandingkan perolehan nilai peserta dalam membuat power point teknik IHT dengan nilai perolehan peserta setelah mengalami tindakan siklus 1 dan siklus 2

Penilaian pembuatan media power point dalam penelitian ini adalah jumlah instrumen ada 8, skor maksimal masing-masing instrumen 4, maka skor nilai maksimal adalah $8 \times 4 = 32$. Rumus penilaian Instrumen media power point adalah sebagai berikut:

$$NPK = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Adapun kriteria penilaian Guru dalam membuat power point adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria pembuatan Power Point oleh guru

No	Skor	Kategori
1	86 – 100	Amat baik
2	76 85	Baik
3	66 – 75	Cukup
4	56 – 65	Kurang baik

Penelitian ini dikatakan berhasil jika: (1) Terlaksananya kegiatan IHT dan keterampilan guru dalam membuat power point meningkat. (2) Jika seluruh guru yang diberikan pelatihan telah mencapai skor dengan kategori baik/terampil ≥ 76 .

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Siklus I

Pelaksanaan Siklus I dilaksanakan dengan empat tahap. Adapun tindakan yang dilakukan pada siklus 1 ini adalah:

Perencanaan

Dalam kegiatan perencanaan yang dilakukan pada siklus 1 adalah (1) Menyiapkan alat dan bahan teori tentang bagaimana pembuatan media power point. (2) Menyediakan panduan kegiatan IHT, Menyusun instrumen monev kegiatan IHT. (3) Mendatangkan observer dari Pengawas SD Kapanewon Kalibawang untuk mengamati pelaksanaan IHT. (4) Menyusun instrumen penilaian Pembuatan power point. (5) Menyusun lembar pengamatan terhadap aktivitas peserta pada kegiatan IHT. (6) Menyusun lembar wawancara tentang pelaksanaan IHT. (7) Menyusun Instrumen Keterlaksanaan IHT. (8) Menyusun Lembar Instrumen pengamatan pembelajaran.

Pelaksanaan

Langkah – langkah yang kami lakukan pada Siklus 1 sebagai berikut:

- a. Pengarahan dan sambutan dari Kepala Sekolah SD Negeri Kalibawang tentang maksud dan tujuan di laksanakan IHT.
- b. Penyampaian materi pembuatan power point sebagai media pembelajaran
- c. Memberikan kesempatan kepada peserta IHT untuk menanyakan hal – hal yang belum jelas tentang materi yang sudah disampaikan,
- d. Memberikan waktu kepada peserta untuk memberikan tanggapan berupa saran-saran yang berkenaan dengan penyampaian materi
- e. Latihan membuat power point secara mandiri dengan animasi sesuai dengan mata pelajaran yang diampu.
- f. Mempresentasikan hasil kerja
- g. Pembahasan hasil paparan yang disampaikan masing – masing individu baik memberikan kritikan, saran maupun sanggahan demi perbaikan pembuatan power point pada siklus berikutnya.
- h. Setiap peserta mengumpulkan hasil pembuatan power point sebagai kewajiban yang harus dilaksanakan selama mengikuti kegiatan IHT

Observasi

Selama kegiatan IHT Siklus 1 dilaksanakan peserta di observasi oleh Ibu Idha Ruswati, S.Pd. selaku Pengawas SD Kapanewon Kalibawang. Adapun hasil yang diperoleh dapat dilihat pada tabel 2 di bawah.

Tabel 2. Hasil Observasi Keterlaksanaan IHT Siklus 1

No	Indikator Keterlaksanaan	Skor					Keterangan
		1	2	3	4	5	
A. MATERI							
1.	Isi materi meningkatkan pengetahuan dan keterampilan				√		Baik
2	Materi sesuai dengan tujuan kegiatan				√		Baik
3	Isi materi dapat menjadi solusi masalah			√			Cukup
B. FASILITATOR							
1	Fasilitator menguasai materi dengan baik			√			Cukup
2	Penyampaian materi dengan jelas, menarik, dan mudah dipahami			√			Cukup
3	Fasilitator menciptakan suasana yang kondusif				√		Baik
C. SARANA/PRASARANA							
1	Kondisi ruangan dalam keadaan baik, bersih, dan nyaman					√	Amat baik
2	Di dukung dengan fasilitasi yang memadai (Slide, Proyektor, Laptop, ATK)				√		Baik

3	Panitia membantu peserta mencapai tujuan kegiatan dengan baik	√	Baik
	Jumlah Skor	- - 9 20 5	
	∑ nilai seluruhnya	34	
	% Aktifitas	75,6	baik

Hasil observasi keaktifan peserta dalam mengikuti kegiatan IHT yang di nilai oleh observer dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3. Hasil Observasi Keaktifan peserta mengikuti IHT

No	Nama	Kegiatan							Skor
		1	2	3	4	5	6	7	
1	G 01	4	3	2	2	3	3	4	21
3	G 02	4	4	4	4	3	3	4	26
3	G 03	4	3	4	4	2	2	2	21
4	G 04	4	3	2	2	4	4	4	23
5	G 05	4	3	2	2	4	2	4	21
6	G 06	4	4	4	4	3	4	4	27
7	G 07	4	3	4	4	3	2	3	23
8	G 08	4	3	2	2	3	2	3	19
9	G 09	4	3	2	2	4	4	4	23
	Jumlah	36	29	26	26	29	26	32	
	Prosentase (%)	100	80,5	72	72	80,5	77,8	88,9	
	Rata -rata					81,7 = Aktif			

Pada pelaksanaan Siklus 1 ini peneliti menganalisis hasil kerja peserta dalam pembuatan Power point dengan menggunakan lembar observasi keterampilan membuat media power point yang telah ditentukan. Adapun hasil yang diperoleh dapat dilihat pada tabel 4 berikut:

Tabel 4. Lembar Observasi Keterampilan Guru membuat power point

No	Nama Guru	Aspek yang dinilai								Nilai rata-rata	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	GS.01	3	3	3	3	2	2	3	3	68,8	Cukup
2	GS.02	3	3	4	3	2	3	3	3	75,0	Cukup
3	GS.03	3	2	4	4	3	2	2	2	68,8	Cukup
4	GS.04	3	3	4	4	4	3	3	3	84,4	Baik
5	GS.05	3	3	3	4	4	3	3	3	81,3	Baik
6	GS.06	4	3	3	4	4	3	3	3	84,4	Baik
7	GS.07	3	2	4	4	3	3	2	2	71,9	Cukup
8	GS.08	4	3	3	3	3	2	3	2	71,9	Cukup
9	GS.09	4	3	3	4	3	2	3	3	78,1	Baik
	Rata -rata	83,3	69,4	96,1	91,7	77,8	63,9	69,4	66,7	76,1	Baik

Keterangan:

(1) Lay Out, (2) Pemilihan background, (3) Proporsional teks, (4) Pemilihan gambar, (5) Efek teks/gambar, (6) Animasi teks, (7) Animasi gambar, (8) Efek suara.

Skor:

a. Amat baik (86 – 100)

b. Baik (76 – 85)

- c. Cukup (66 – 75)
d. Tidak baik (55 -65)

Tabel 5. Daftar Hasil Pre test dan Post test Siklus 1

No	Nama Guru	Nilai Pre test	Kategori	Nilai Pos test	Kategori
1	G.01	8,0	baik	9,0	Amat baik
2	G.02	8,5	baik	9,0	Amat baik
3	G.03	6,5	cukup	6,0	cukup
4	G.04	8,0	baik	9,0	Amat baik
5	G.05	9,0	Amat baik	9,0	Amat baik
6	G.06	7,5	baik	9,0	Amat baik
7	G.07	6,5	cukup	7,0	baik
8	G.08	8,0	baik	8,0	baik
9	G.09	7,5	baik	8,0	baik
	Rata -rata	7,7		8,2	

Sebelum pelatihan IHT dilaksanakan peneliti memberikan pre test dalam rangka menjajaki kemampuan awal tiap peserta dalam memahami materi Pelatihan tentang Keterampilan guru dalam membuat media pembelajaran power point. Nilai rata – rata hasil pre-test sebesar 7,7. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman peserta pelatihan baik.

Hasil pembuatan media power point digunakan guru sebagai alat bantu / media peraga dalam melaksanakan pembelajaran, Dengan alat peraga akan memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru.

Menurut teori “Quantum Learning” peserta didik memiliki modalitas belajar yang berbeda yang dibedakan menjadi tiga tipe, yaitu: tipe belajar secara visual, tipe belajar auditif, dan tipe belajar secara kinestetik. Keberagaman tipe belajar tersebut dapat diatasi dengan menggunakan perangkat media dengan sistem multimedia, sebab masing – masing peserta didik yang berbeda tipe belajarnya dapat terbantu oleh multimedia.

Tabel 6. Lembar Observasi Aktifitas Belajar Siswa Menggunakan Media Power point

No	Indikator	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Siswa membaca materi pembelajaran			√		Baik
2	Siswa memperhatikan tampilan slide power point				√	Amat baik
3	Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan sungguh - sungguh			√		Baik
4	Siswa mencatat hal – hal penting		√			Cukup
5	Siswa berani mengeluarkan pendapat			√		Baik
6	Siswa mampu bertanya			√		Baik
7	Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan tepat				√	Amat baik
8	Siswa mampu menyimpulkan materi		√			Cukup
9	Siswa mengikuti petunjuk yang diberikan guru				√	Amat baik
	Jumlah	-	4	12	12	
	Rata-rata			77,8		

Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan pelaksanaan pada siklus I dinyatakan bahwa masih ada aspek – aspek yang perlu dilakukan perbaikan untuk mencapai batas ketuntasan yang telah ditentukan yaitu ≥ 76

3.2 Siklus II

Perencanaan

Dalam kegiatan perencanaan yang dilakukan pada siklus 2 adalah (1) Menyiapkan alat dan bahan teori tentang bagaimana pembuatan media power point. (2) Menyediakan panduan kegiatan IHT. (3) Menyusun instrumen monev kegiatan IHT. (4) Mendatangkan observer dari Pengawas SD Kapanewon Kalibawang untuk mengamati pelaksanaan IHT. (5) Menyusun instrumen penilaian Pembuatan power point. (6) Menyusun lembar pengamatan terhadap aktivitas peserta pada kegiatan IHT. (7) Menyusun lembar wawancara tentang pelaksanaan IHT. (8) Menyusun Instrumen Keterlaksanaan IHT (9) Menyusun Lembar Instrumen pengamatan pembelajaran.

Pelaksanaan

Langkah – langkah yang kami lakukan pada Siklus 2 sebagai berikut:

- Pengarahannya dan sambutan dari Kepala Sekolah SD Negeri Kalibawang tentang maksud dan tujuan di laksanakan IHT.
- Penyampaian materi pembuatan power point sebagai media pembelajaran
- Memberikan kesempatan kepada peserta IHT untuk menanyakan hal – hal yang belum jelas tentang materi yang sudah disampaikan,
- Memberikan waktu kepada peserta untuk memberikan tanggapan berupa saran-saran yang berkenaan dengan penyampaian materi
- Latihan membuat power point secara mandiri dengan animasi sesuai dengan mata pelajaran yang diampu.
- Mempresentasikan hasil kerja ,
- Pembahasan hasil paparan yang disampaikan masing – masing individu baik memberikan kritikan, saran maupun sanggahan demi perbaikan pembuatan power point pada siklus berikutnya.
- Setiap peserta mengumpulkan hasil pembuatan power point sebagai kewajiban yang harus dilaksanakan selama mengikuti kegiatan IHT.

Observasi

Tabel 7. Hasil Observasi Keterlaksanaan IHT Siklus 2

No	Indikator Keterlaksanaan	Skor					Keterangan
		1	2	3	4	5	
A. MATERI							
1.	Isi materi meningkatkan pengetahuan dan keterampilan				√		baik
2	Materi sesuai dengan tujuan kegiatan				√		baik
3	Isi materi dapat menjadi solusi masalah				√		baik
B. FASILITATOR							
1	Fasilitator menguasai materi dengan baik					√	Amat baik
2	Penyampaian materi dengan jelas, menarik, dan mudah dipahami				√		baik
3	Fasilitator menciptakan suasana yang kondusif				√		baik
C. SARANA/PRASARANA							

1	Kondisi ruangan dalam keadaan baik, bersih, dan nyaman	√	Amat baik
2	Di dukung dengan fasilitas yang memadai (Slide, Proyektor, Laptop, ATK)	√	baik
3	Panitia membantu peserta mencapai tujuan kegiatan dengan baik	√	baik
	Jumlah Skor	- - - 28	10
	∑ nilai seluruhnya		38
	% Aktifitas		84,4

Kriteria Penilaian: Amat baik (86-100); Baik (71-85); Cukup (55-70); Kurang (0-54)

Hasil observasi keaktifan peserta dalam mengikuti kegiatan IHT yang di nilai oleh observer dapat dilihat pada tabel 8 berikut:

Tabel 8 . Hasil Observasi Keaktifan peserta mengikuti IHT

No	Nama	Kegiatan							Skor
		1	2	3	4	5	6	7	
1	G 01	4	3	3	3	3	3	4	23
3	G 02	4	4	4	4	3	3	4	26
3	G 03	4	3	4	4	2	3	2	22
4	G 04	4	4	4	3	4	4	4	27
5	G 05	4	3	3	3	4	3	4	24
6	G 06	4	4	4	4	4	4	3	27
7	G 07	4	4	3	3	3	2	3	22
8	G 08	4	4	3	3	3	3	3	23
9	G 09	4	3	3	3	4	4	4	25
	Jumlah	36	32	31	30	30	29	31	219
	Prosentase (%)	100	88,9	86,1	83,3	83,3	80,6	86,1	
	Rata -rata				86,9 = Aktif				

Pada pelaksanaan Siklus 2 ini peneliti menganalisis hasil kerja peserta dalam pembuatan Power point dengan menggunakan lembar observasi keterampilan membuat media power point yang telah ditentukan. Adapun hasil yang diperoleh dapat dilihat pada tabel 9 berikut:

Tabel 9. Lembar Observasi Keterampilan Guru membuat power point

No	Nama Guru	Aspek yang dinilai								Nilai Rerata	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	GS.01	3	3	4	4	3	3	3	4	84,4	baik
2	GS.02	4	4	4	3	3	4	4	3	90,6	Amat baik
3	GS.03	4	3	4	4	2	3	3	2	78,1	baik
4	GS.04	4	4	4	4	4	4	3	3	93,8	Amat baik
5	GS.05	4	4	4	4	4	3	3	3	90,6	amat baik
6	GS.06	4	4	4	4	3	4	4	3	93,8	Amat baik
7	GS.07	3	3	4	4	3	3	2	3	78,1	baik
8	GS.08	4	4	4	4	3	3	3	3	87,5	Amat baik

9	GS.09	4	3	3	4	4	4	3	4	90,6	Amat baik
	Rata -rata	94,4	88,9	97,2	97,2	80,6	86,,1	77,8	77,8	87,5	Amat baik

Tabel 10. Daftar Hasil Pre test dan Post test Siklus 2

No	Nama Guru	Nilai Pre test	Kategori	Nilai Pos test	Kategori
1	G.01	7,0	Cukup	8,0	baik
2	G.02	9,0	Amat baik	10,0	Amat baik
3	G.03	6,5	cukup	7,5	baik
4	G.04	7,0	Cukup	8,0	baik
5	G.05	9,5	Amat baik	10,0	Amat baik
6	G.06	9,0	Amat baik	9,5	Amat baik
7	G.07	6,0	cukup	8,0	baik
8	G.08	9,0	Amat baik	9,0	Amat baik
9	G.09	9,5	Amat baik	10,0	Amat baik
	Rata -rata	8,1		8,9	

Tabel 11. Lembar observasi aktifitas belajar siswa menggunakan media power point

No	Indikator	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Siswa membaca materi pembelajaran			√		baik
2	Siswa memperhatikan tampilan slide power point				√	Amat baik
3	Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan sungguh -sungguh			√		baik
4	Siswa mencatat hal – hal penting			√		baik
5	Siswa berani mengeluarkan pendapat				√	Amat baik
6	Siswa mampu bertanya				√	Amat baik
7	Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan tepat				√	Amat baik
8	Siswa mampu menyimpulkan materi			√		Baik
9	Siswa mengikuti petunjuk yang diberikan guru				√	Amat baik
	JUMLAH	-	-	12	20	
	RATA -RATA			88,9		

Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan pelaksanaan pada siklus 2 dinyatakan bahwa hampir semua aspek mencapai batas ketuntasan yang telah ditentukan yaitu ≥ 76 .

Tabel 12. Perbandingan Keterlaksanaan IHT antara siklus 1 dan siklus 2

No	Indikator Keterlaksanaan	Siklus 1	Siklus 2
A. MATERI			
1.	Isi materi meningkatkan pengetahuan dan keterampilan	4	4
2.	Materi sesuai dengan tujuan kegiatan	4	4
3.	Isi materi dapat menjadi solusi masalah	3	4
B. FASILITATOR			
1.	Fasilitator menguasai materi dengan baik	3	5

2	Penyampaian materi dengan jelas,menarik,dan mudah dipahami	3	4
3	Fasilitator menciptakan suasana yang kondusif	4	4
C. SARANA/PRASARANA			
1	Kondisi ruangan dalam keadaan baik,bersih,dan nyaman	5	5
2	Di dukung dengan fasilitasi yang memadai (Slide, Proyektor, Laptop, ATK)	4	4
3	Panitia membantu peserta mencapai tujuan kegiatan dengan baik	4	4
Σ nilai seluruhnya		34	38
% Aktifitas		75,6	84,4

Tabel 13. Perbandingan keaktifan peserta mengikuti IHT siklus 1 dan siklus 2

No	Aspek yang di amati	Siklus 1		Kat.	Siklus 2		Kat.
		Skor	%		Skor	%	
1	Datang tepat waktu	36	100	AB	36	100	AB
2	Tekun dalam mengikuti IHT	29	80,5	B	32	80,5	B
3	Aktif berpartisipasi dalam setiap kegiatan	26	72	C	31	80,5	B
4	Aktif berdiskusi/Tanya jawab	26	72	C	30	83,3	B
5	Dapat bekerjasama	29	80,5	B	30	80,5	B
6	Presentasi hasil tugas yang dibuat	28	77,8	C	29	80,5	B
7	Tanggungjawab dengan tugas yang diberikan	32	88,9	B	31	88,9	B
Rata -rata		29,4	81,7	B	31,3	86,9	B

Tabel 14 . Perbandingan pembuatan Power point Siklus 1 dan Siklus 2

No	Rentang Nilai	Kategori	Siklus 1		Siklus 2	
			Frekuensi	Prosentase	Frekuensi	Prosentase
1	86 -100	Amat baik	0	0	6	66,7
2	76 -85	Baik	4	44,4	3	33,3
3	66 -75	Cukup	5	55,6	0	0
4	55 -65	kurang	0	0	0	0
Jumlah			9	100	9	100

Tabel 15. Perbandingan nilai pre tes/posttest siklus 1 dan nilai pre test/pos test siklus 2

No	Nama Guru	Siklus 1				Siklus 2			
		Nilai Pre	Kat.	Nilai Post	Kat.	Nilai Pre	Kat.	Nilai Post	Kat.
1	G.01	8,0	B	9,0	Ab	7,0	C	8,0	B
2	G.02	8,5	B	9,0	Ab	9,0	Ab	10,0	Ab
3	G.03	6,5	C	6,0	C	6,5	C	7,5	B
4	G.04	8,0	B	9,0	Ab	7,0	C	8,0	B
5	G.05	9,0	Ab	9,0	Ab	9,5	Ab	10,0	Ab
6	G.06	7,5	B	9,0	Ab	9,0	Ab	9,5	Ab
7	G.07	6,5	C	7,0	B	6,0	C	8,0	B

8	G.08	8,0	B	8,0	B	9,0	AB	9,0	Ab
9	G.09	7,5	B	8,0	B	9,5	AB	10,0	Ab
	Rata -rata	7,7		8,2		8,1		8,9	

Tabel 16. Tabel Aktifitas siswa dalam pembelajaran dengan Power point

No	Indikator	Siklus 1		Siklus 2	
		N	kategori	N	kategori
1	Siswa membaca materi pembelajaran	3	B	3	B
2	Siswa memperhatikan tampilan slide power point	4	Ab	4	Ab
3	Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan sungguh - sungguh	3	B	3	B
4	Siswa mencatat hal – hal penting	2	C	3	B
5	Siswa berani mengeluarkan pendapat	3	B	4	Ab
6	Siswa mampu bertanya	3	B	4	Ab
7	Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan tepat	4	Ab	4	Ab
8	Siswa mampu menyimpulkan materi	2	C	3	B
9	Siswa mengikuti petunjuk yang diberikan guru	4	Ab	4	Ab
	Jumlah		28		32
	Rata -Rata		77,8		88,9

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan *In House Training* (IHT) yang dilaksanakan di SD Negeri Kalibawang , Kulon Progo dalam Meningkatkan Keterampilan guru dalam Membuat Power Point dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Pelaksanaan IHT dapat meningkatkan keterampilan guru dalam Membuat Power Point. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya hasil yang dicapai peserta dalam membuat Power Point dari rata – rata 76,1 pada siklus 1 menjadi 84, 9 % pada siklus 2. Terjadi peningkatan sebesar 8,8 %. (2) Upaya meningkatkan keterampilan guru dalam membuat Power Point dilakukan dengan langkah–langkah: (a) Menjelaskan maksud dan tujuan yang akan dicapai dalam pelaksanaan IHT. (b) Memberikan bimbingan dan pendampingan selama pelaksanaan IHT membuat Power Point secara mandiri. (c) Memberikan reward/ penghargaan kepada peserta yang berhasil membuat Power point dengan baik. (d) Menilai hasil pembuatan power point yang telah dibuat guru sebagai monev dan tindak lanjut kegiatan yang telah dilaksanakan.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka disarankan beberapa hal sebagai berikut: (1) Bagi guru di SD Negeri Kalibawang, Kulon Progo agar lebih meningkatkan kemampuan/ kompetensinya dengan cara ikut aktif pelatihan, IHT, workshop serta menambah pengetahuan dan wawasan. (2) Bagi guru di SD Negeri Kalibawang, Kulon Progo agar lebih tertib dan semangat dalam meningkatkan keprofesionalan dengan membuat administrasi pembelajaran khususnya pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang didalamnya ada media Power point.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, P. 2009. *Teknologi Pembelajaran*. Surakarta: FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azhar Arsyad. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- BNSP. 2006. *Panduan Penyusunan KTSP Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas.
- Caswita. 2020. Upaya meningkatkan kompetensi Guru Menerapkan TIK Dalam Proes Pembelajaran Melalui In House Training. *Jurnal Didaktika Tauhidi*, Volume 7 Nomor 1 April 2020: 1-12 DOI: 10.30997/dt.v7i1.2342
- Das Salirawati, M. 2014. *Berbagai teknik dan instrumen penilaian berdasarkan kurikulum 2013*. Yogyakarta: Lembaga Indonesia Mengajar.
- Denny Setiawan, M. 2004. *Komputer dan Media Pembelajaran*. Pusat Penerbitan Universitas Terbuka. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2007. *Panduan Penyusunan Portofolio Sertifikasi Guru Dalam Jabatan*. Jakarta: Depdiknas.
- Suhadi, Sagala, S & Zainuddin. (2015). Peningkatan Kemampuan Guru PAI Menggunakan Power Point Dalam Pembelajaran melalui Supervisi Akademik Teknik Workshop Di SMAN 2 Sigli. *Jurnal pendidikan dan Kepengawasan*, 2(2), 1 – 7.